

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)

Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (tidak diaudit)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

<u>ASET</u>		31 Maret 2011		31 Desember 2010		<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					
<u>Catatan</u>						<u>Catatan</u>	31 Maret 2011		31 Desember 2010		
ASET LANCAR						LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Kas dan setara kas	2b,3	Rp	639.393	Rp	796.184	Utang - pihak ketiga					
Deposito berjangka	4		53.101		54.821	Usaha	10	Rp	489.503	Rp	603.190
Investasi jangka pendek	2c,5		279.346		234.938	Lain-lain			22.946		21.002
Piutang - pihak ketiga						Beban masih harus dibayar			6.339		20.632
Usaha			1.443		2.415	Utang pajak	2i,11		36.657		35.948
Lain-lain			25.663		17.745	Total Liabilitas Jangka Pendek			<u>555.445</u>		<u>680.772</u>
Persediaan	2e,7,14		698.834		729.977						
Biaya dibayar di muka dan uang muka			43.872		21.498						
Pajak dibayar dimuka			13.187		-						
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h,6,9		96.348		82.787						
Total Aset Lancar			<u>1.851.187</u>		<u>1.940.365</u>						
ASET TIDAK LANCAR						LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Uang muka pembelian aset tetap			-		1.265	Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2i,11		5.506		7.436
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.051.619 pada tahun 2011 dan Rp1.013.948 pada tahun 2010	2f,2g,8		1.162.353		1.162.065	Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n		<u>117.338</u>		<u>117.338</u>
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2h,6,9		335.896		342.265	Total Liabilitas Jangka Panjang			<u>122.844</u>		<u>124.774</u>
Uang jaminan			27.406		26.480						
Aset lain-lain	2f		10.994		13.542						
Total Aset Tidak Lancar			<u>1.536.649</u>		<u>1.545.617</u>						
TOTAL ASET		Rp	<u>3.387.836</u>	Rp	<u>3.485.982</u>	EKUITAS					
						Modal saham - nilai nominal Rp50					
						Modal dasar - 28.000.000.000 saham					
						Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	12		354.800		354.800
						Tambahan modal disetor - bersih	2i		117.570		117.570
						Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual - bersih			6.582		7.992
						Saldo laba:					
						Dicadangkan			60.000		55.000
						Tidak dicadangkan			2.170.595		2.145.074
						Ekuitas - Bersih			<u>2.709.547</u>		<u>2.680.436</u>
						TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			<u>Rp 3.387.836</u>		<u>Rp 3.485.982</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir Tanggal-tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
PENDAPATAN			
Penjualan barang beli putus	2j,13	Rp 875.699	Rp 798.580
Penjualan konsinyasi		368.381	310.255
Beban penjualan konsinyasi		(259.497)	(215.275)
Komisi penjualan konsinyasi		108.884	94.980
Jumlah Pendapatan		984.583	893.560
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2j,14	672.826	611.721
LABA KOTOR		311.757	281.839
BEBAN USAHA	2j,15	289.141	260.165
LABA USAHA		22.616	21.674
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga		13.897	10.877
Rugi selisih kurs - bersih	2k	(7.285)	(7.889)
Laba penjualan aset tetap	2f,8	121	-
Lain-lain - bersih		749	541
Penghasilan Lain-lain - Bersih		7.482	3.529
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.098	25.203
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Periode berjalan	2l,11	321	276
Tanggungan	2l,11	(744)	(559)
Beban (Manfaat)Pajak Penghasilan - Bersih		(423)	(283)
LABA BERSIH		Rp 30.521	Rp 25.486
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	Rp 4,30	Rp 3,61

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh		Tambahkan Modal Disetor - Bersih		Opsi Saham	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk dijual - Bersih	Saldo Laba		Ekuitas Bersih
	Dicadangkan	Tidak Dicapangkan							
Saldo, 1 Januari 2010	Rp. 353.200	Rp. 91.004	12.018	Rp. (5.526)	Rp. 50.000	Rp. 1.971.922	Rp. 2.472.618		
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual-setelah pengaruh pajak tangguhan	-	-	-	6.231	-	-	6.231		
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-		
Laba bersih						25.486	25.486		
Saldo, 31 Maret 2010	Rp. 353.200	Rp. 91.004	Rp. 12.018	Rp. 705	Rp. 55.000	Rp. 1.992.408	Rp. 2.504.335		
Saldo, 1 Januari 2011	354.800	117.570	-	7.992	55.000	2.145.074	2.680.436		
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.410)	-	-	(1.410)		
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-		
Laba bersih	-	-	-	-	-	30.521	30.521		
Saldo, 31 Maret 2011	Rp. 354.800	Rp. 117.570	Rp. -	Rp. 6.582	Rp. 60.000	Rp. 2.170.595	Rp. 2.709.547		

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	1.240.439	1.105.523
Pembayaran kas ke pemasok	(1.014.868)	(1.009.476)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(264.843)	(225.791)
Pembayaran pajak penghasilan	(9.519)	(23.621)
Penerimaan kas dari:		
Penghasilan bunga	12.654	10.358
Kegiatan usaha lainnya	(3.978)	3.219
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(40.115)	(139.788)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	2.151	-
Penempatan investasi jangka pendek	(50.000)	(66.285)
Penambahan aset tetap	(41.043)	(56.739)
Penambahan uang jaminan	(926)	(249)
Penarikan deposito berjangka - bersih	-	89.100
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(89.818)	(26.173)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa jangka panjang	(24.287)	(3.994)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.287)	(3.994)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(154.220)	(169.955)
Selisih kurs kas dan setara kas	(2.571)	(4.985)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	796.184	655.450
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	639.393	480.510
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	(1.410)	6.231

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 30 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "perseroan Terbatas". Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29866.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2011, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari 107 gerai dengan nama "Ramayana"(96 gerai), "Robinson"(7 gerai), "Cahaya" (3 gerai), dan "Orangemart" (1 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur & Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham.

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 2n dan 10).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2010 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.11 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Gantang Nitipranatio	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 31 maret 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 7 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, susunan komite audit adalah sebagai berikut :

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dan on call dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Nilai wajar saham dan obligasi Rupiah berdasarkan nilai yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir bursa dalam bulan yang bersangkutan tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan pada akun "Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan", yang mengganti PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang dan hilang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aktiva Tetap

Kepemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan pernyataan ini, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi atas asset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian asset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi bangunan	4
Prasarana bangunan	8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut (selisih antara penerimaan bersih dari pelepasan aset dengan nilai tercatatnya) harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan suatu substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aset lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan perusahaan

i. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor – bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor) sebagai dari pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2011	2010
\$AS1	8.709	8.991
\$Sin1	6.906	6.981

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat hasil ketetapan diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*)

n. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan

o. Laba per Saham ("LPS")

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 7.096.000.000 saham .

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi Belum Berlaku Efektif

Efektif, 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan revisi " Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan " (PSAK) yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan". Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kas	15.636	16.856
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon	11.916	16.941
PT Bank Negara Indonesia	4.852	16.951
PT Bank Central Asia	5.747	3.040
PT Bank Mandiri	671	1.200
PT Bank Rakyat Indonesia	731	318
Citibank N.A	7.250	17.018
Deutsche Bank	397	11.839
PT Bank Internasional Indonesia	119	625
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$AS 404.100 pada tahun 2011 dan \$AS 39.819 pada tahun 2010)	3.519	358
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 6.719 pada tahun 2011 dan \$AS 3.945 pada tahun 2010)	59	35
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS 834 pada tahun 2011 dan \$AS 834 pada tahun 2010)	7	8
Dolar Singapura		
Deutsche Bank AG, Indonesia (\$Sin 126.665 pada tahun 2011 dan \$Sin 126.674 pada tahun 2010)	874	884
Setara kas (deposito berjangka dan on call)		
- pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia	13.700	12.200
PT Bank Danamon	42.900	126.800
PT Bank Central Asia	68.300	75.000
Citibank N.A	3.900	93.700
PT Bank Mandiri	15.000	20.000
Deutsche Bank	1.800	14.000
PT Bank Negara Indonesia	17.400	17.400
PT Bank Internasional Indonesia	45.400	115.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142.300	113.300
PT Bank UOB Buana	151.000	45.000
PT Bank Bukopin	10.000	-
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS 6.030.885 pada tahun 2011 dan \$AS 5.913.190 pada tahun 2010)	52.523	53.165
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 2.685.913 pada tahun 2011 dan \$AS 2.685.567 pada tahun 2010)	23.392	24.146
Jumlah	Rp 639.393	Rp 796.184

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Rupiah	5,75%-8,25%	4,00% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,15%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
UBS AG, Singapura (\$AS 3.009.558)	Rp 26.210	Rp 27.059
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS 2.612.701)	22.754	23.491
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS 475.021)	4.137	4.271
Jumlah	Rp 53.101	Rp 54.821

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang, efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Harga perolehan	272.764	226.946
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	6.582	7.992
Nilai Wajar	Rp 279.346	Rp 234.938

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana diberlakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9. JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa ("RMS"), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp 5,40 miliar dan Rp 5,42 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Jakarta	Rp 163.138	Rp 154.247
Sumatera	162.453	167.133
Jawa Barat	154.937	174.758
Jawa Timur	52.259	58.317
Kalimantan	69.456	71.385
Sulawesi	29.380	28.241
Bali & NTT	31.076	33.948
Jawa Tengah	24.223	26.241
Papua	11.912	15.707
Jumlah	Rp 698.834	Rp 729.977

8. ASET TETAP

31 Maret 2011

Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	

Aset tetap terdiri dari :

Biaya Perolehan

Kepemilikan langsung

Tanah	Rp 237.545	Rp -	Rp -	Rp 237.545
Bangunan	613.407	45.205	-	658.612
Renovasi dan prasarana bangunan	558.861	28.156	2.700	584.317
Perlengkapan gerai	516.916	14.527	-	531.443
Alat-alat pengangkutan	45.440	-	384	45.056
Perlengkapan kantor	45.966	271	-	46.237
Jumlah	2.018.135	88.159	3.084	2.103.210

Aset dalam penyelesaian

Bangunan	92.451	-	40.999	51.452
Renovasi dan prasarana bangunan	49.042	16.854	20.455	45.441
Perlengkapan gerai	16.385	5.427	7.943	13.869
Perlengkapan kantor	-	-	-	-
Jumlah	157.878	22.281	69.397	110.762

Jumlah Biaya Perolehan	2.176.013	110.440	72.481	2.213.972
-------------------------------	------------------	----------------	---------------	------------------

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

31 Maret 2011 (lanjutan)

	Perubahan selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	192.808	8.877	-	201.685
Renovasi dan prasarana bangunan	363.112	16.312	844	378.580
Perlengkapan gerai	393.158	10.837	-	403.995
Alat-alat pengangkutan	31.641	1.469	208	32.902
Perlengkapan kantor	33.229	1.228	-	34.457
Jumlah	<u>1.013.948</u>	<u>38.723</u>	<u>1.052</u>	<u>1.051.619</u>
Nilai Buku	Rp <u>1.162.065</u>			Rp <u>1.162.353</u>

31 Desember 2010

	Perubahan selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Aset tetap terdiri dari :				
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	Rp 228.288	Rp 9.257	Rp -	Rp 237.545
Bangunan	488.975	124.432	-	613.407
Renovasi dan prasarana bangunan	495.270	68.782	5.191	558.861
Perlengkapan gerai	470.111	49.736	2.931	516.916
Alat-alat pengangkutan	36.786	10.847	2.193	45.440
Perlengkapan kantor	39.349	6.617	-	45.966
Jumlah	<u>1.758.779</u>	<u>269.671</u>	<u>10.315</u>	<u>2.018.135</u>

Aset dalam penyelesaian

Bangunan	41.410	64.338	13.297	92.451
Renovasi dan prasarana bangunan	13.118	80.536	44.612	49.042
Perlengkapan gerai	9.690	27.302	20.607	16.385
Perlengkapan kantor	49	2	51	-
Jumlah	<u>64.267</u>	<u>172.178</u>	<u>78.567</u>	<u>157.878</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.823.046</u>	<u>441.849</u>	<u>88.882</u>	<u>2.176.013</u>

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	160.529	32.279	-	192.808
Renovasi dan prasarana bangunan	305.022	61.408	3.318	363.112
Perlengkapan gerai	355.711	40.168	2.721	393.158
Alat-alat pengangkutan	28.663	4.818	1.840	31.641
Perlengkapan kantor	28.702	4.527	-	33.229
Jumlah	<u>878.627</u>	<u>143.200</u>	<u>7.879</u>	<u>1.013.948</u>
Nilai Buku	Rp <u>944.419</u>			Rp <u>1.162.065</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

9. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian sewa jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak hubungan istimewa	Rp 254.717	Rp 241.598
Pihak ketiga	438.753	427.584
Jumlah	693.470	669.182
Dikurangi akumulasi amortisasi	(252.226)	(235.130)
Bagian yang belum diamortisasi	441.244	434.052
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(96.348)	(82.787)
Bagian Jangka Panjang	Rp 335.896	Rp 342.265

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp 17,09 miliar pada tahun 2011 dan Rp 107,65 pada tahun 2010.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) sejak saat pembelian.

11. PERPAJAKAN

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Utang pajak terdiri dari :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	Rp 620	Rp 696
Pasal 23	507	2.524
Pasal 4 ayat 2	3.426	-
Pasal 25	4.498	510
Pasal 29	16.467	16.466
Pajak Pertambahan Nilai	11.139	15.752
Jumlah	Rp 36.657	Rp 35.948

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	Rp 30.098	Rp 25.203
Beda temporer :		
Amortisasi biaya dibayar dimuka	-	(2.345)
Rugi penghapusan aset tetap	507	-
Penyusutan aset tetap	4.046	4.119
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.576)	461
Beda tetap :		
Sumbangan dan jamuan	271	494
Denda pajak	81	-
Sewa	(18.235)	(18.058)
Bunga	(13.907)	(8.770)
Penghasilan kena pajak	<u>Rp 1.285</u>	<u>Rp 1.104</u>
	<u>31 Maret 2011</u>	<u>31 Maret 2010</u>
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 321	Rp 276
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan- tangguhan		
Efek beda temporer pada :		
Amortisasi sewa jangka panjang	Rp 394	Rp (115)
Laba penjualan aset tetap	(127)	-
Amortisasi biaya dibayar di muka	-	586
Penyusutan aset tetap	(1.011)	(1.030)
Manfaat pajak - tangguhan	<u>Rp (744)</u>	<u>Rp (559)</u>
Pajak penghasilan - bersih	<u>Rp (423)</u>	<u>Rp (283)</u>
Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :		
	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 321	Rp 276
Pajak penghasilan dibayar di muka :		
Pasal 22	14	6
Pasal 25	307	270
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>Rp 321</u>	<u>Rp 276</u>
Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan Kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Aset pajak tangguhan atas:		
Estimasi imbalan kerja karyawan	Rp 29.334	Rp 25.479
Jumlah	<u>Rp 29.334</u>	<u>Rp 25.479</u>
	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	Rp 18.156	Rp 18.566
Sewa jangka panjang	16.628	14.391
Biaya dibayar di muka	-	1.269
Laba penjualan aset tetap	56	-
Jumlah	<u>Rp 34.840</u>	<u>Rp 34.226</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>Rp 5.506</u>	<u>Rp 8.747</u>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88	Rp 198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,66	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	<u>2.871.000.000</u>	<u>40,46</u>	<u>143.550</u>
Jumlah	<u>7.096.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>Rp 354.800</u>

13. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Penjualan barang beli putus	Rp 875.699	Rp 798.580
Penjualan konsinyasi	368.381	310.255
Beban penjualan konsinyasi	(259.497)	(215.275)
Komisi penjualan konsinyasi	108.884	94.980
Jumlah Pendapatan	<u>Rp 984.583</u>	<u>Rp 893.560</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Persediaan awal tahun	Rp 729.977	Rp 640.758
Pembelian bersih	641.683	726.696
Persediaan tersedia untuk dijual	1.371.660	1.367.454
Persediaan akhir periode	(698.834)	(755.733)
Beban pokok penjualan barang beli putus	<u>Rp 672.826</u>	<u>Rp 611.721</u>

15. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
Gaji dan tunjangan lainnya	Rp 95.836	Rp 86.731
Listrik dan energi	46.539	38.651
Penyusutan	38.724	34.190
Sewa - bersih	34.458	39.975
Perbaikan dan pemeliharaan	22.495	20.365
Pengangkutan dan perjalanan dinas	14.600	12.321
Promosi	8.687	5.371
Perlengkapan toko	8.365	3.782
Pajak dan perizinan	2.474	3.112
Asuransi	4.360	3.334
Beban bank	2.519	2.489
Alat tulis dan cetakan	1.540	1.506
Jamsostek	2.377	1.965
Telekomunikasi	1.866	1.628
Iuran dan retribusi	1.127	1.485
Keamanan	2.453	1.542
Sumbangan dan jamuan	271	494
Imbalan Jasa tenaga ahli	43	934
Lain - lain	407	290
Jumlah	<u>Rp 289.141</u>	<u>Rp 260.165</u>

16. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis -Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi gerai sebagai segmen primer, yang meliputi Sumatera; Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara; Kalimantan; Sulawesi dan Papua.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis -Primer (lanjutan)

Informasi segment geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2011</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Jawa,Bali dan Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan</u>	<u>Sulawesi dan Papua</u>	<u>Jumlah segment</u>
Jumlah Pendapatan	261.520	547.974	107.848	67.241	984.583
Hasil					
hasil segment	62.060	137.434	36.030	20.414	255.938
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(233.322)
Laba Usaha					22.616
Penghasilan lain-lain-bersih					7.482
Laba sebelum pajak penghasilan					30.098
Beban (manfaat) pajak penghasilan					423
Laba bersih					30.521
Aset segment	790.522	1.129.343	301.060	101.674	2.322.599
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.065.237
Jumlah aset					3.387.836
Kewajiban segment	4.769	2.059	1.431	1.129	9.388
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					668.901
Jumlah kewajiban					678.289
Pengeluaran barang modal	105.588	25.797	59.324	6.068	196.777
Penyusutan dan amortisasi	20.607	28.885	4.397	1.929	55.818
<u>31 Desember 2010</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Jawa,Bali dan Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan</u>	<u>Sulawesi dan Papua</u>	<u>Jumlah segment</u>
Jumlah Pendapatan	1.193.211	2.804.146	458.239	319.572	4.775.168
Hasil					
hasil segment	323.903	826.471	155.605	102.059	1.408.038
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.037.208)
Laba Usaha					370.830
Penghasilan lain-lain-bersih					40.997
Laba sebelum pajak penghasilan					411.827
Beban pajak penghasilan					(57.075)
Laba bersih					354.752
Aset segment	797.936	1.153.333	290.524	103.512	2.345.305
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.140.677
Jumlah aset					3.485.982
Kewajiban segment	2771	2688	718	1.129	7.306
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					798.240
Jumlah kewajiban					805.546
Pengeluaran barang modal	189.661	83.920	36.700	53.001	363.282
Penyusutan dan amortisasi	78.273	141.604	18.780	12.196	250.853

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis -Sekunder

Sebagai segment sekunder , evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu (i) pakaian dan aksesoris dan (ii) barang swalayan.

31 Maret 2011	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	367.095	508.604	875.699
Komisi penjualan konsinyasi	105.873	3.011	108.884
Beban pokok penjualan barang beli putus	(232.871)	(439.955)	(672.826)
Laba kotor	240.097	71.660	311.757
31 Desember 2010	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Jumlah Segment
Penjualan barang beli putus	2.158.314	2.099.967	4.258.281
Komisi penjualan konsinyasi	484.425	32.462	516.887
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.320.224)	(1.796.053)	(3.116.277)
Laba kotor	1.322.515	336.376	1.658.891

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, uang jaminan dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, uang jaminan dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

17. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
31 Maret 2011		
Dolar Amerika Serikat	+ 2%	4.521
Dolar Singapura	+ 2%	17
Dolar Amerika Serikat	- 2%	(4.521)
Dolar Singapura	- 2%	(17)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhinya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi tertentu dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada 1 (satu) institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran kewajiban Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Jumlah
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	489.503	-	-	-	489.503
Lain-lain	22.946	-	-	-	22.946
Beban masih harus dibayar	6.339	-	-	-	6.339
Jumlah	518.788	-	-	-	518.788

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011.

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	639.393	639.393
Deposito berjangka	53.101	53.101
Piutang - pihak ketiga		
Usaha	1.443	1.443
Lain-lain	25.663	25.663
Uang jaminan	27.406	27.406
Aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan	5.407	5.407
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Investasi jangka pendek	279.346	279.346
Jumlah	1.031.759	1.031.759
Kewajiban Keuangan		
<u>Kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang - pihak ketiga		
Usaha	489.503	489.503
Lain-lain	22.946	22.946
Beban masih harus dibayar	6.339	6.339
Jumlah	518.788	518.788

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Uang jaminan dan aset tidak lancar lain-lain - pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

19. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011.